



Gaya Bahasa Sebagai Media Ekspresi di Lagu “Introvert” Karya Stand Here Alone

Yusuf Akbar Septian*¹, Alif Muhammad Imami²

^{1,2}Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Bandung, Indonesia

¹yusuffakbarsep45@gmail.com, ²alifimami@gmail.com

Alamat: Jl. Tamansari No.1, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116

Korespondensi penulis : yusuffakbarsep45@gmail.com*

Abstract. *This article contains a discussion about the use of language style as a medium of expression in the lyrics of the song Karya Stand Here Alone with the title introvert, the selection of this song as a research material because in writing the lyrics using an interesting language style with a medium of expression that can make listeners, who especially have an introvert nature as if in accordance with their lives, in addition the selection of this song was chosen because it is one of the favorite songs of researchers who want to further analyze the meaning in the album, especially in the song entitled introvert. The purpose of this study is to analyze the use of language as a medium of expression in the song introvert. The study was conducted using a qualitative descriptive method that uses reading, listening and writing techniques, this study has the potential to be a reference for subsequent research.*

Keywords: *language style,Introvert,Stand Here Alone,Song Lyrics*

Abstrak. Artikel ini berisikan pembahasan mengenai penggunaan gaya Bahasa sebagai media ekspresi dalam lirik lagu Karya Stand Here Alone dengan judul *introvert* ,Pemilihan lagu ini sebagai bahan penelitian karena dalam penulisan liriknya menggunakan gaya Bahasa yang menarik dengan media ekspresi yang bisa membuat pendengar,yang terkhusus mempunyai sifat introvert seakan akan sesuai dengan kehidupannya,selain itu pemilihan lagu ini dipilih karena merupakan salah satu lagu favorit peneliti yang ingin lebih lanjut menganalisis makna yang ada di dalam albumnya, terkhusus dalam lagu yang berjudul *introvert*.Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan Bahasa sebagai media ekspresi dalam lagu *introvert*.penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik membaca,mendengar dan menulis,Penelitian ini berpotensi menjadi rujukan untuk penelitian setelahnya.

Kata Kunci: *Gaya Bahasa,Introvert,Stand Here Alone,Lirik lagu*

1. PENDAHULUAN

Lagu *Introvert* karya Stand Here Alone menggambarkan perasaan seorang pria introvert yang pendiam dan tidak suka bergaul. Ia mencoba untuk mendekati wanita yang disukainya, namun saat berbicara, ia begitu gugup hingga tidak bisa mengungkapkan sepatah kata pun. Setelah kejadian itu, pria tersebut pulang ke rumah dan merasa menyesal. Ia pun bertekad untuk mengumpulkan keberanian dan mencoba lagi untuk berkenalan dengan wanita yang ia sukai.

Penulisan lirik yang mempunyai makna kata yang baik menjadikan pendengar seakan seakan terbawa suasana yang mengekspresikan suasana hati yang kacau pada saat berkomunikasi dengan wanita yang dia sukai. Dalam lagu ini, gaya bahasa digunakan untuk menggambarkan perasaan cemas, gugup, dan penyesalan yang dirasakan oleh tokoh utama, serta perjuangannya untuk membuka diri dan mengatasi rasa takut. Pemilihan kata, metafora, dan struktur kalimat yang digunakan dalam lirik lagu ini memberi gambaran yang kuat tentang

konflik batin yang dialami oleh seorang introvert dalam menghadapi situasi sosial yang menantang, terutama dalam konteks hubungan percintaan.

Melalui lirik yang puitis dan penuh emosi, gaya bahasa dalam lagu *Introvert* tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan cerita, tetapi juga sebagai medium untuk menyentuh perasaan pendengarnya. Dengan demikian, penting untuk menganalisis bagaimana gaya bahasa dalam lagu ini berfungsi untuk mengungkapkan ekspresi batin sang tokoh utama, serta bagaimana teknik-teknik bahasa yang digunakan dapat menggambarkan perjalanan emosional seorang introvert yang berusaha mencari cara untuk berhubungan dengan orang lain, meskipun menghadapi tantangan dalam mengungkapkan perasaannya.

Lirik lagu *Stand Here Alone* masih relevan hingga saat ini karena tema-tema yang diangkat dalam puisinya adalah isu-isu universal yang selalu relevan di setiap zaman. Tema-tema seperti kehidupan, kematian, dan perjuangan adalah hal-hal yang selalu dihadapi oleh setiap individu di dunia ini. Selain itu, gaya penulisan *Stand Here Alone* yang kuat dan berani juga membuat lirik lagunya tetap segar dan menarik untuk dibaca hingga saat ini.

Melalui analisis tema dan makna dalam lirik lagu *Stand Here Alone*, kita dapat memahami lebih dalam tentang pandangan dan pemikiran penyair ini tentang kehidupan, kematian, dan perjuangan. Lirik lagunya mengajak kita untuk melihat kehidupan dengan cara yang lebih realistis dan jujur, dan untuk selalu berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menghadapi tantangan yang ada. Lirik lagu *Stand Here Alone* juga mengajak kita untuk lebih menghargai kehidupan dan memanfaatkan setiap momen yang ada dengan sebaik-baiknya.

2. METODE

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena atau fenomena sosial dengan cara yang mendalam dan terperinci. Dalam konteks ini, tujuan utama adalah untuk memahami penggunaan gaya bahasa dalam lagu *Introvert* dan bagaimana gaya bahasa tersebut berfungsi sebagai media ekspresi bagi tokoh utama dalam lagu. Metode ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau menghasilkan data numerik, melainkan untuk menggali makna dan pemahaman tentang fenomena yang diteliti.

Dalam hal ini, metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara terperinci bagaimana gaya bahasa digunakan dalam lagu untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman sang tokoh, serta bagaimana pendengar dapat meresapi dan memahami pesan yang disampaikan.

Teknik membaca merupakan langkah pertama dalam penelitian ini, di mana peneliti membaca lirik lagu *Introvert* dengan seksama dan berulang-ulang. Tujuan dari teknik ini adalah

untuk memahami keseluruhan isi dan konteks lirik lagu serta menemukan elemen-elemen gaya bahasa yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan tokoh utama, seperti kegugupan, kecemasan, dan penyesalan.

Langkah-langkah teknik membaca:

- Membaca lirik lagu secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran umum tentang tema dan emosi yang disampaikan.
- Membaca lirik secara lebih detail untuk mengidentifikasi penggunaan gaya bahasa seperti metafora, repetisi, personifikasi, simbolisme, dan imaji.
- Mencatat kata-kata atau frasa-frasa yang memiliki kekuatan emosional atau menggambarkan konflik batin tokoh utama.

Teknik membaca ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal terhadap lirik lagu sehingga peneliti dapat lebih fokus dalam mengidentifikasi elemen-elemen gaya bahasa yang relevan dalam konteks ekspresi emosional.

Teknik mendengar digunakan untuk lebih memahami nuansa emosional yang ditimbulkan oleh musik dan vokal dalam lagu *Introvert*. Meskipun penekanan utama dalam penelitian ini adalah pada lirik lagu, aspek musikalitas juga memainkan peran penting dalam mendukung ekspresi perasaan melalui elemen suara dan musik. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap mengenai bagaimana lagu tersebut "bersuara" dan bagaimana itu berinteraksi dengan gaya bahasa dalam lirik.

Langkah-langkah teknik mendengar:

- Mendengarkan lagu *Introvert* secara berulang-ulang untuk menangkap elemen musik yang mendukung lirik, seperti melodi, harmoni, tempo, dan dinamika vokal.
- Menganalisis bagaimana musik memberikan efek emosional yang mendalam terhadap pesan yang disampaikan oleh gaya bahasa dalam lirik lagu.
- Menyadari perubahan dalam intensitas vokal atau irama yang bisa menggambarkan perasaan cemas, gugup, atau penyesalan yang dialami oleh tokoh utama.

Teknik mendengar ini memungkinkan peneliti untuk lebih memahami keseluruhan pengalaman emosional yang diciptakan oleh lagu dan bagaimana musik mendukung pesan yang disampaikan melalui gaya bahasa.

Teknik menulis dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan hasil analisis yang diperoleh dari teknik membaca dan mendengar. Teknik menulis ini juga melibatkan penulisan deskripsi mendalam tentang penggunaan gaya bahasa yang ditemukan dalam lirik lagu dan bagaimana gaya bahasa tersebut berfungsi sebagai media ekspresi.

Langkah-langkah teknik menulis:

- Menyusun hasil temuan dari teknik membaca dan mendengar dalam bentuk tulisan yang jelas dan sistematis.
- Menulis analisis tentang gaya bahasa yang digunakan, termasuk identifikasi jenis gaya bahasa (misalnya metafora, repetisi, simbolisme) dan bagaimana elemen-elemen tersebut berperan dalam menggambarkan emosi dan perasaan tokoh utama.
- Menggambarkan hubungan antara lirik lagu dan musik, serta bagaimana keduanya bekerja sama untuk menyampaikan perasaan dan konflik batin.
- Menyajikan penafsiran dan pemahaman yang diperoleh selama proses analisis dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca.

Teknik menulis ini juga memungkinkan peneliti untuk mengkomunikasikan hasil penelitian dengan jelas, baik dalam bentuk artikel maupun laporan penelitian yang menggambarkan penggunaan gaya bahasa dalam lagu sebagai media ekspresi.

3. ISI DAN PEMBAHASAN

Dalam lagu "Introvert" karya Stand Here Alone, gaya bahasa digunakan dengan sangat efektif untuk menggambarkan perasaan cemas dan gugup seorang pria introvert saat berinteraksi dengan wanita yang disukainya. Beberapa elemen gaya bahasa yang dapat dilihat adalah:

- a. **Metafora:** Metafora dalam lagu ini digunakan untuk menggambarkan perasaan cemas dan gugup secara simbolik. Misalnya, perasaan terjebak atau terhimpit bisa digambarkan dengan metafora seperti "terperangkap dalam kata-kata" atau "tidak bisa berbicara," yang mengilustrasikan bagaimana ketegangan emosional membuat tokoh utama kesulitan untuk mengungkapkan perasaannya kepada wanita yang disukainya. Metafora ini memperkuat ketegangan dalam interaksi sosial yang dialami oleh seorang introvert.
- b. **Personifikasi:** Lagu ini mungkin memberikan sifat manusiawi kepada perasaan atau situasi tertentu. Misalnya, "waktu berjalan lambat" atau "hati yang berdebar-debar" adalah contoh personifikasi yang menunjukkan bagaimana detik terasa begitu panjang saat kecemasan melanda, atau bagaimana perasaan fisik seseorang terhubung erat dengan suasana hati dan kecemasannya.
- c. **Hiperbola:** Hiperbola digunakan untuk melebih-lebihkan perasaan cemas dan gugup yang dirasakan oleh tokoh utama. Misalnya, "semua mata tertuju padaku," atau "aku tidak bisa bernapas," memberikan kesan bahwa setiap interaksi terasa seperti peristiwa yang besar dan berat, padahal itu mungkin hanya situasi biasa. Hiperbola ini menekankan bagaimana

kecemasan sosial pada seorang introvert bisa membuatnya merasa lebih intens dari kenyataan.

- d. Aliterasi dan Asonansi: Aliterasi (pengulangan bunyi konsonan) dan asonansi (pengulangan bunyi vokal) juga digunakan untuk menciptakan ritme yang mendalam dalam lagu. Misalnya, pengulangan suara tertentu dapat menambah tekanan emosional atau menggambarkan ketegangan dalam pikiran tokoh utama. Efek suara ini bisa meningkatkan sensasi kecemasan atau kebingungannya ketika berhadapan dengan orang yang disukai.
- e. Kontras: Lagu ini juga menggunakan kontras untuk menunjukkan perbedaan antara apa yang dirasakan dalam hati tokoh utama dan apa yang ia tunjukkan di luar. Misalnya, perasaan ketidakpastian dan kecemasan dalam dirinya mungkin bertentangan dengan upaya untuk tampak tenang dan percaya diri di depan wanita tersebut. Kontras ini membantu pendengar memahami bagaimana perasaan dalam diri pria introvert itu sangat kompleks.
- f. Dialog Internal: Gaya bahasa juga bisa terlihat melalui dialog internal atau perasaan yang bertentangan dalam pikiran tokoh utama. Ini adalah cara untuk menggambarkan konflik batin yang terjadi di dalam dirinya saat ia berinteraksi dengan wanita yang disukainya. Ungkapan seperti "apa yang harus aku katakan?" atau "aku takut mengatakan hal yang salah" menggambarkan keraguan dan kecemasan yang terus-menerus muncul dalam pikirannya.

Secara keseluruhan, penggunaan gaya bahasa dalam lagu "Introvert" ini mengoptimalkan pemahaman pendengar tentang betapa besar kecemasan, kegugupan, dan keraguan yang dirasakan oleh seorang pria introvert ketika mencoba berinteraksi dengan wanita yang disukainya. Gaya bahasa yang digunakan memberi gambaran yang sangat kuat tentang ketegangan emosional yang dialami oleh tokoh utama, menciptakan kedekatan emosional dengan pendengar yang mungkin merasakan hal yang sama.

Dalam lirik lagu ini, ada pula penggunaan kontras atau perbandingan antara dunia introvert dan dunia ekstrovert. Dunia introvert digambarkan sebagai tempat yang sunyi, gelap, dan penuh pertanyaan, sementara dunia luar diwakili oleh keramaian dan kebisingan. Hal ini menegaskan perbedaan antara kedua dunia tersebut dan menggarisbawahi pengalaman subjektif seorang introvert yang mungkin merasa asing atau tidak cocok dengan dunia sosial di sekitarnya.

4. SIMPULAN

Lagu "Introvert" karya Stand Here Alone menggunakan gaya bahasa yang sangat efektif dalam menyampaikan ekspresi dan perasaan yang mendalam. Metafora, personifikasi, repetisi, dan simbolisme memainkan peranan penting dalam memperjelas tema introversi dan kesendirian. Dengan gaya bahasa yang kaya, lagu ini berhasil menggambarkan secara akurat kondisi psikologis dan emosi seorang introvert, sekaligus menciptakan kedekatan emosional dengan pendengarnya. Melalui analisis kualitatif-deskriptif ini, kita dapat melihat betapa pentingnya gaya bahasa dalam memperkaya makna dan ekspresi dalam karya musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrito, D., & Isnaini, H. (2024). The Influence of Gaul Language on The Use of Indonesian Among Students of Stiepar Yapari, Bandung City. *An International Journal Tourism and Community Review*, 1(2), 14-19.
- Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). Analisis Semiotika Pada Puisi "Dalam Doa: II" Karya Sapardi Djoko Damono. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(5).
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra*, Vol. 3 No.1, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 2 No.3, 427-432.
- Despriansyanti, R., Desyana, R., Rahayu, A. S., & Rostikawati, Y. (2018). Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi "Aku" Karya Chairil Anwar. *Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi "Aku" Karya Chairil Anwar*, 1, 165-170.
- Eponiah, E., & Juhairi, I. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA PADA AKUN INSTAGRAM@ KUMPULAN_PUISI DAN IMPIKASINYA TERHADAP PEMBACA. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 50-59.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 3, 277-283.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 4, 527-534.

- Lestari, D., Helviani, & Isnaini, H. (2018). Representasi Nilai-Nilai Karakter pada Tokoh Ibu dalam Cerita Rakyat "Timun Mas". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1, Nomor 6*, 911-918.
- Mukhlis, A., Supriyanto, T., & Mulyani, M. (2018). Aspek Stilistika dalam Antologi Puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono dan Pemanfaatannya sebagai Materi Pengayaan Sastra. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 3 No. 1 Maret 2018*, 10-17.
- Oktavia, D. W. (2019). *Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan pada Novel Yang Fana Adalah Waktu Karya Sapardi Djoko Damono Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK*. IKIP PGRI BOJONEGORO,
- Purwaningsih, L., Sudiby, A., & Isnaini, H. (2023). Problematika pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Metonimia: Jurnal Sastra dan Pendidikan Kesusastraan, 1(2)*, 69-73.
- Rizkyanfi, M. W., & Isnaini, H. (2023). Prates Keterampilan Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Elektronik Menggunakan Media Google Form bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(1)*, 117-124.
- Rohayati, D. A. (2014). *Gaya Bunyi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Ayat-Ayat Api Karya Sapardi Djoko Damono: Kajian Stilistika dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMP*. (Tesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Soepandi, D. (2023). Analisis Puisi "Aku Membawa Angin" Karya Heri Isnaini Dengan Menggunakan Pendekatan Semiotik. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris, 1(3)*, 36-46.
- Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). NILAI-NILAI NASIONALISME PADA PUISI "DONGENG PAHLAWAN" KARYA WS. RENDRA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(4)*, 253-260.
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Vol. 4 No. 1*, 16-23.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, Volume 1, Nomor 3*, 29-36.
- Tarsyad, T. E. (2009). *Bahasa dan gaya puisi Sapardi Djoko Damono : analisis stilistika*. Banjarmasin: Tahura Media.
- Tresnawati, F., Yuliana, Y., & Isnaini, H. (2023). Problematika Pemahaman Teori Pembelajaran Sastra Bagi Siswa SMP dan SMA di Indonesia. *Jurnal Humaniora Herisna Institute, 1(2)*, 29-37. Retrieved from <http://herisna-institute.com/index.php/jhhi/article/view/10>
- Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2020). Analisis puisi "Rahasia Hujan" karya Heri Isnaini dengan menggunakan pendekatan mimetik. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(2)*, 321-322.
- Windusari, T., & Bahtiar, A. (2017). Menyelisik Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan, Volume 4 No. 2*, 166-188.